BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seperti yang kita ketahui bersama bahwa seluruh sektor perekonomian tanpa ada pengecualian telah dicanangkan akan memasuki era perdagangan bebas pada tahun 2010 untuk negara maju dan tahun 2020 untuk negara berkembang. Untuk itu maka setiap negara telah berusaha mempersiapkan diri masing-masing untuk menghadapi tantangan yang besar dalam era perdagangan global tersebut.

Tantangan itu dalam bentuk nyata terutama adalah bagaimana memenangkan persaingan ditengah batas-batas pasar antar negara yang semakin terbuka.

Penghapusan aneka macam batasan dalam hal lalu lintas uang, jasa, dan barang, membuat setiap negara peserta pasar dituntut untuk mampu bersaing. Ketidakmampuan dalam persaingan, baik dipasar domestik maupun dipasar internasional akan menyebabkan perekonomian negara mengalami kemunduran. Berbagai persyaratan dibutuhkan untuk memenangkan persaingan tersebut, diantaranya adalah kualitas, ragam, dan kebijaksanaan yang ditawarkan serta bagaimana memasarkan barang dan jasa yang sudah mampu di hasilkan.

Untuk mencapai sasaran tersebut, serta bagaiamana pekerjaan panjang sudah harus diketahui dan tentu saja melibatkan banyak pihak, baik pada tingkat pemerintah maupun kalangan dunia usaha.

Kebijaksanaan ekspor merupakan salah satu unsur perdagangan internasional yang sangat penting. Karena selain akan mempengaruhi perkembangan ekspor juga merupakan faktor yang mempengaruhi kemunduran dan kemajuan dan secara langsung berhubungan dengan pendapatan negara.

Salah satu bentuk dari era perdagangan bebas tersebut adalah adanya penghapusan tarif secara bertahap dalam ekspor dan impor setiap negara. Tentunya hal ini juga akan dialami Indonesia sehingga salah satu bentuk usaha untuk melindungi industri dalam negari itu lambat laun akan dihapuskan. Hal ini akan menimbulkan perubahan harga terhadap produk-produk impor. Tingkat persaingan harga yang ketat tidak akan terelakan.

Departemen Perindustrian dan perdagangan Kantor Wilayah Propinsi Jawa Barat merupakan pelaksana tugas Departemen Pusat dibidang Perindustrian dan Perdagangan. Departemen ini akan berupaya mengerahkan berbagai sumber daya yang dimiliki dalam menghadapi tingkat persaingan tersebut, dan juga akan menyiapkan program perdagangan agar produk yang dihasilkan dapat diterima oleh konsumen.

Dengan kebijaksanaan ekspor yang sesuai dan mudah, pelaksanaan ekspor akan berjalan dengan lancar tanpa ada hambatan dan dapat mencapai sasaran yang telah direncanakan.

Berdasarkan hal tersebut dan mengingat sangat pentingnya kebijaksanaan didalam usaha maka penulis tertarik untuk mengambil judul dalam penulisan laporan praktek kerja sebagai berikut:

"PERANAN KEBIJAKSANAAN EKSPOR DALAM UPAYA MENINGKATKAN VOLUME EKSPOR TEKSTIL DI WILAYAH JAWA BARAT"

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah dan agar isi laporan praktek kerja ini tidak menyimpang dari tujuan pelaksanaan praktek kerja serta untuk mempermudah dalam pembahasan maka penulis memberikan batasan dalam merumuskan masalah, yaitu:

1. Bagaimana peranan kebijaksanaan ekspor dalam upaya meningkatkan volume ekspor tekstil di wilayah Jawa Barat?
2. Hambatan-hambatan apa saja yang dihadapi dalam peranan kebijaksanaan ekspor dalam upaya meningkatkan volume ekspor tekstil di wilayah Jawa Barat?
3. Usaha-usaha apa saja yang dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam peranan kebijaksanaan ekspor dalam upaya meningkatkan volume ekspor tekstil di wilayah Jawa Barat ?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Praktek kerja

1.3.1. Tujuan Khusus

Tujuan khusus praktek kerja yang ingin penulis peroleh adalah sebagai berikut:

1. Memenuhi tugas sebagai salah satu syarat menempuh ujian sidang akhir pada Jurusan Aplikasi Bisnis IGI-LPKIG Bandung.

1.3.2. Tujuan Umum

Tujuan umum praktek kerja yang ingin penulis peroleh adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana peranan kebijaksanaan ekspor dalam upaya meningkatkan volume ekspor tekstil di wilayah Jawa Barat.
2. Untuk mengetahui hambatan-hambatan apa saja yang dhadapi dalam peranan kebijaksanaan ekspor dalam upaya meningkatkan volume ekspor tekstil di wilayah Jawa Barat.
3. Untuk mengetahui usaha-usaha apa saja yang dilakukan untuk mengatasi hambatan–hambatan dalam peranan kebijaksanaan ekspor dalam upaya meningkatkan volume ekspor tekstil di wilayah Jawa Barat.

Adapun kegunaan praktek kerja ini adalah:

1. Bagi penulis sangat bermanfaat dan menambah pengetahuan dan pengalaman guna mengetahui lebih jauh mengenai kebijaksanaan ekspor tekstil yang

dilaksanakan di Departemen Perindustrian dan Perdaganagan Kantor Wilayah Jawa Barat.

2. Sebagai bahan masukan berupa sumbangan fikiran bagi Departemen Perindustrian dan Perdagangan Kantor Wilayah Jawa Barat.
3. Untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang penulis peroleh dibangku kuliah serta melihat bagaimana dan sejauhmana ilmu pengetahuan tersebut dapat diterapakan dalam kegiatan praktis..

1.4 Metode Penulisan dan Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan penulis dalam penyusunan Laporan Praktek Kerja ini adalah metode deskriptif. yaitu metode penulisan yang dilakukan dengan menitikberatkan pada penggambaran situasi pada waktu penulis melakukan praktek kerja dan berorientasi pada pemecahan masalah yang disusun secara sistematis untuk ditarik suatu kesimpulan berdasarkan teori yang sesuaidengan data yang di peroleh saat praktek kerja.

Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

1. Studi kepustakaan, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, mempelajari, membaca buku, catatan kuliah, karangan-karangan ilmuan yang berhubungan dengan laporan praktek kerja yang penulis susun.

2. Studi lapangan, yaitu pengumpulan data dengan mengadalkan pengamatan langsung kepada obyek yang berkompeten melalui:

   a. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis melalui tanya jawab dengan pejabat yang berwenang dan dengan pegawai yang berkaitan.

   b. Observasi, yaitu teknik pengumpulan data informasi dengan mengadakan pengamatan langsung dan mencatat secara sistematis peristiwa dan aspek lain pada lokasi praktek kerja.

1.5 Lokasi dan Lamanya Praktek Kerja

1. Lokasi

   Lokasi tempat penulis melakukan praktek kerja adalah di Kantor Wilayah Departemen Perindustrian dan Perdagangan Jawa Barat yang berlokasi di jalan Ir.H.Juanda No.19.

2. Lamanya Praktek Kerja

   Lamanya Praktek Kerja yang penulis lakukan adalah 2 (dua) bulan, mulai dari bulan juni 1999 sampai dengan bulan juli 1999.

1.6 Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran keseluruan dari penelitian yang dilakukan, maka penulis sajikan dalam sistematika berikut:

BAB I : mengenai pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, identifikasi masalah, tujuan dan kegunaan praktek kerja, metode penulisan dan teknik pengumpulan data, lokasi dan lamanya praktek kerja serta sistematika pembahasan.

BAB II : mengenai tinjauan teoritis yang menguraikan beberapa teori sebagai dasar pembahasan masalah yang mencakup pengertian industri dan bisnis, klasifikasi bisnis, fungsi bisnis, tujuan bisnis, hubungan bisnis dan pemerintah, resiko bisnis, peranan pemerintah dalam kebijaksanaan ekspor, pengertian kebijaksanaan, pengertian kebijaksanaan internasional, tujuan kebijaksanaan ekspor, pengertian ekspor dan prosedur ekspor.

BAB III : mengenai gambaran umum Departemen Perindustrian dan perdagangan Kanwil Jawa Barat sebagai obyek penelitian yang meliputi: selintas tentang berdirinya Depperindag Kanwil Jawa Barat, tugas kedudukan Depperindag Kanwil Jawa Barat, struktur organisasi dan tata kerja Depperindag Kanwil Jawa Barat serta keadaan dan jumlah karyawan Depperindag Kanwil Jawa Barat.

BAB IV : mengenai pengolahan data yang merupakan bab pembahasan untuk pengujian dan pembuktian kebenaran bab ini.